

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP-UP BOOK* DIGITAL UNTUK
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATERI CUACA DI KELAS
III SD NEGERI 105375 SUKASARI**

Dhea Wafiq Mawaddah¹, Muhammad Noer Fadlan²

^{1,2}PGSD FKIP Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

¹dheawafiqmawaddah@umnaw.ac.id, ²mhdnoerfadlan@umnaw.ac.id

ABSTRACT

This study aims to develop a Pop-Up Book Digital learning media on weather material in grade III of SD Negeri 105375 Sukasari to increase students' interest in learning. The type of research used is Research and Development (R&D) with the ADDIE development model consisting of five stages, namely Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. The research subjects were 20 grade III elementary school students and one class teacher. Data were obtained through validation questionnaires from material experts, media experts, teacher and student response questionnaires, and student learning interest questionnaires before and after using the media. The validation results show that the Pop-Up Book Digital media is included in the "Very Feasible" category with an average validity score of 67.05%. From the practical aspect, the results of the teacher and student questionnaires obtained an average score of 4.67 (Very Good), indicating that the media is easy to use and interesting. From the effectiveness aspect, the results of the N-Gain analysis showed an increase in learning interest by 36% with the "Moderate" category. This media has been proven to increase student engagement, attention, and motivation through three-dimensional visualizations, animations, and engaging narratives. Therefore, digital pop-up books are suitable as an alternative interactive and innovative learning medium for abstract topics such as weather, while also supporting the implementation of technology-based active learning in elementary schools.

Keywords: Media Development, Digital Pop-Up Books, Learning Interest, Weather, Elementary Schools.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran Pop-Up Book Digital pada materi cuaca di kelas III SD Negeri 105375 Sukasari guna meningkatkan minat belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri atas lima tahap, yaitu Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Subjek penelitian adalah 20 siswa kelas III SD dan satu guru kelas. Data diperoleh melalui angket validasi ahli materi, ahli media, angket respon guru dan siswa, serta angket minat belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media. Hasil validasi menunjukkan bahwa media Pop-Up Book Digital termasuk dalam kategori "Sangat Layak" dengan skor rata-rata kevalidan 67,05%. Dari

aspek kepraktisan, hasil angket guru dan siswa memperoleh skor rata-rata 4,67 (Sangat Baik), menandakan media mudah digunakan dan menarik. Dari aspek keefektifan, hasil analisis N-Gain menunjukkan peningkatan minat belajar sebesar 36% dengan kategori "Sedang". Media ini terbukti mampu meningkatkan keterlibatan, perhatian, dan motivasi belajar siswa melalui visualisasi tiga dimensi, animasi, dan narasi yang menarik. Dengan demikian, Pop-Up Book Digital layak digunakan sebagai alternatif media pembelajaran interaktif dan inovatif pada materi yang bersifat abstrak seperti cuaca, sekaligus mendukung penerapan pembelajaran aktif berbasis teknologi di sekolah dasar.

Kata Kunci: Pengembangan Media, Pop-Up Book Digital, Minat Belajar, Cuaca, Sekolah Dasar.

A. Pendahuluan

Pendidikan di abad ke-21 menuntut adanya pembelajaran yang kreatif, memanfaatkan teknologi, dan mampu meningkatkan minat belajar siswa. Seiring dengan itu, Dewey (Jhon Piaget, 2023) menyatakan bahwa pengalaman belajar langsung dapat membantu siswa menghubungkan pengetahuan dengan kehidupan sehari-hari. Sementara itu, mayer (Safitri & Aziz, 2022) menegaskan bahwa campuran teks, gambar, suara, dan animasi dapat memperkuat pemahaman siswa. Dari sini dapat di pahami bahwa media pembelajaran interaktif berperan penting, khususnya di sekolah dasar, untuk mendorong minat sekaligus pemahaman siswa.

Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan proses belajar mengajar di sekolah dasar, termasuk di SD Negeri 105375 Sukasari, masih banyak menggunakan metode ceramah yang monoton dengan media konvensional yang kurang bervariasi. Akibatnya, siswa menjadi kurang aktif, minat belajar menurun, terutama ketika bertemu dengan materi abstrak seperti materi

perubahan cuaca pada pelajaran IPAS.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa media pembelajaran berperan penting dalam membantu siswa memahami materi yang abstrak, termasuk materi tentang cuaca. Misalnya, penelitian Fitriani (2020) mengembangkan *Pop-Up Book* untuk pembelajaran tematik di sekolah dasar, tetapi media ini masih bersifat umum dan belum fokus pada materi cuaca. Rahayu (2019) juga menggunakan *Pop-Up Book*, namun penelitian tersebut lebih menitik beratkan pada pengaruh media terhadap pemahaman konsep, bukan pada proses pengembangannya. Sementara itu, Wahyu (2022) mengembangkan media interaktif khususnya untuk materi cuaca, tetapi media yang digunakan bukan media *Pop-Up Book*, melainkan media interaktif biasa.

Berdasarkan perbedaan tersebut, terlihat bahwa belum ada penelitian yang secara khusus mengembangkan *Pop-Up Book* digital untuk materi cuaca. *Pop-Up Book* versi cetak memang menarik

secara visual, tetapi cenderung cepat rusak, bersifat statis, dan kurang praktis. Sementara itu, media digital interaktif yang ada lebih menekankan tampilan, tanpa benar-benar mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari siswa. Hal ini membuka peluang untuk menghadirkan inovasi berupa *Pop-Up Book* digital cuaca yang interaktif, kontekstual, fleksibel, dan sesuai dengan kurikulum.

Pemilihan topik cuaca dilakukan karena materi ini sering dianggap abstrak oleh siswa sekolah dasar, termasuk di SD Negeri 105375 Sukasari. Proses pembelajaran di sekolah tersebut masih banyak didominasi metode ceramah dan media konvensional, sehingga siswa kurang terlibat aktif dan minat belajar mereka rendah. Dengan adanya *Pop-Up Book* digital, materi cuaca yang awalnya abstrak dapat divisualisasikan secara lebih konkret melalui tampilan 3D, animasi, dan narasi audio yang menarik.

Oleh sebab itu penulis tertarik untuk mengukur minat belajar siswa kelas III SD Negeri 105375 Sukasari setelah menggunakan *Pop-Up Book* digital ini. Fokus penelitian pada minat belajar dipilih karena minat menjadi faktor utama yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam memahami materi. Media yang menarik tidak hanya mampu memikat perhatian di awal, tetapi juga harus bisa menjaga keterlibatan, rasa ingin tahu, serta motivasi belajar siswa secara berkelanjutan.

Kata “media” berasal dari bahasa Latin *medius* yang berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar”. Gerlach dan Ely dalam Azhar Arsyad (Aghni, 2018),

mengatakan bahwa media adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam konteks pembelajaran, media pembelajaran dapat berupa alat bantu visual, audio, atau digital yang digunakan untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran di kelas.

Menurut Gagne dan Briggs dalam Arsyad (Apriyanur. R., & Indah, S. W., 2024) , mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran. Sadiman dkk (Apriyanur. R., & Indah, S. W., 2024) menambahkan bahwa media pembelajaran harus mampu merangsang keterlibatan aktif siswa agar terjadi interaksi dalam proses belajar harus mampu merangsang keterlibatan aktif siswa agar terjadi interaksi dalam proses belajar. Dalam hal ini, *pop-up book* digital dapat menjadi alternatif media visual yang aktif dalam pembelajaran IPAS.

Menurut (Hardeliska & Landong, 2023) Media pembelajaran adalah sarana yang berfungsi sebagai perantara dalam menyampaikan pesan dari guru kepada peserta didik. Jika digunakan secara efektif, media pembelajaran dapat membantu mengatasi keterbatasan guru, baik dalam penguasaan materi maupun dalam penerapan metode pembelajaran, terutama pada kurikulum yang berlaku saat ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan pendidik untuk mendukung keberhasilan proses

belajar mengajar serta meningkatkan minat belajar peserta didik.

Menurut (Triskawati & Silalahi, 2022) Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan guru untuk mempermudah penyampaian materi selama proses belajar mengajar di sekolah. Penggunaan media ini dapat membantu guru dalam menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, sehingga mampu meningkatkan motivasi, rasa senang, dan minat belajar siswa. Dengan demikian, media pembelajaran dapat mengurangi rasa bosan dan jenuh yang sering dialami siswa saat belajar.

Media *pop-up book* digital adalah media pembelajaran berbasis digital yang dirancang dengan unsur suara dan tampilan tiga dimensi yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan (Islami et al., 2024). Salah satu metode yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran adalah penggunaan buku *pop-up book*. Buku ini menampilkan elemen tiga dimensi yang muncul saat halaman dibuka, dengan ilustrasi menarik yang dapat berdiri tegak. Tujuan dari desain ini adalah untuk menarik perhatian siswa dan meningkatkan minat mereka terhadap materi pelajaran. Selain itu, buku *pop-up* juga dapat menstimulasi kreativitas siswa melalui penyajian gambar-gambar yang menarik salah satu cara untuk membuat media seperti ini adalah dengan memanfaatkan aplikasi powerpoint untuk menciptakan versi digital dari buku *pop-up*.

Media *Pop-Up Book* ini mampu memberikan pemahaman langsung terhadap materi pelajaran (Sinta & Harlinda Syofyan, 2021). *pop-up book* ini dirancang untuk

mempermudah anak-anak dan siswa kelas awal di sekolah dasar dalam memahami materi yang mendukung perkembangan intelektual mereka. Selain itu, media ini juga membantu siswa mengingat materi tertentu dengan lebih baik, sehingga dapat meningkatkan minat belajar. Namun, kelemahan dari media *pop-up book* adalah proses pembuatan yang memakan waktu lama karena membutuhkan ketelatenan dan kesabaran tinggi (Izzah et al., 2023)

Menurut Slameto (2010), minat dapat diartikan sebagai kecenderungan yang stabil dalam memperhatikan dan mengingat suatu aktivitas tertentu. Individu yang memiliki minat terhadap suatu kegiatan akan terus fokus dan menikmatinya. Berbeda dengan perhatian biasa yang sifatnya sementara dan tidak selalu disertai perasaan senang, minat selalu diiringi oleh rasa suka dan kepuasan bagi yang mengalaminya.

Minat memainkan peran penting dalam proses pembelajaran. Ketika materi pelajaran tidak sesuai dengan minat siswa, mereka cenderung belajar dengan kurang maksimal akibat rendahnya ketertarikan. Sebaliknya, apabila materi tersebut menarik minat, siswa akan lebih mudah memahami dan mengingatnya, karena minat mendorong peningkatan aktivitas belajar. Sementara itu, menurut Djaali (Iqbal & Belajar, 2022), minat merupakan rasa suka yang mendalam serta ketertarikan terhadap suatu hal atau aktivitas tertentu. Ketertarikan ini muncul secara alami dari dalam diri seseorang tanpa adanya paksaan eksternal. Dengan kata lain, minat adalah dorongan internal yang membuat seseorang secara antusias memperhatikan atau melakukan

sesuatu, bukan karna tekanan dari luar.

Menurut (Harahap et al., 2025) menyatakan bahwa IPAS merupakan perpaduan antara mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pembelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka bertujuan untuk menumbuhkan rasa ingin tahu serta ketertarikan peserta didik, mendorong mereka agar berperan aktif, mengembangkan kemampuan berpikir inkuiri, memahami diri dan lingkungan sekitarnya, serta memperdalam pemahaman terhadap konsep-konsep yang diajarkan dalam pembelajaran IPAS.

Pembelajaran pada mata pelajaran IPAS memiliki tujuan menjadikan peserta didik dapat memahami kerja alam semesta dan interaksinya dengan kehidupan manusia dimuka bumi (Susilo, 2022).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *research and development* (R&D) untuk mengembangkan buku pop-up digital interaktif. Tujuannya adalah mencapai media pembelajaran yang praktis, efektif, dan efisien bagi guru, dengan memanfaatkan animasi 3D, audio, dan simulasi. Produk ini diharapkan menjadi solusi inovatif untuk pembelajaran dinamis di era digital.

Model pengembangan yang di terapkan adalah model ADDIE yang terdiri dari lima tahap utama: Analisis (Analysis) Desain (Design) Pengembangan (Development)

Implementasi (Implementation)
Evaluasi (Evaluation)

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas III SD Negeri 105375 Sukasari. Sebelum di lakukan uji coba lapangan dalam kelompok kecil maupun besar, dilakukan uji validasi terhadap media *pop-up book* digital oleh para ahli. Uji validasi ini akan dilakukan oleh tiga kelompok ahli berikut: Validator Ahli Materi, Validator Ahli Media, Validator Ahli Pembelajaran

Objek dalam Penelitian ini adalah media *pop-up book* digital yang dikembangkan sebagai alat bantu dalam pembelajaran IPAS di kelas III SD. Media ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi perubahn cuaca melalui pendekatan visual dan interaktif.

Berdasarkan model pengembangan ADDIE, maka tahapan pembuatan media pembelajaran pop-up book yaitu sebagai berikut:

1. Analysis (analisis)

Melakukan analisis kesulitan siswa dan guru dalam materi cuaca, observasi metode pembelajaran yang ada, wawancara guru kelas III, dan studi literatur tentang media *pop-up book* dalam pembelajaran IPAS.

2. Design (perancangan)

Tahap ini mencakup pembuatan rancangan awal *pop-up book* digital, pemilihan elemen interaktif seperti 3D dan audio, serta pengembangan desain yang sesuai siswa kelas III SD.

3. Development (pengembangan)

Melakukan prototipe awal *pop-up book* digital dikembangkan berdasarkan rancangan

sebelumnya, kemudian divalidasi oleh ahli materi, media, dan pembelajaran. Revisi dan perbaikan dilakukan berdasarkan masukan ahli, menghasilkan versi final yang siap diuji coba.

4. Implementation (implementasi)
Media pembelajaran diujikan pada kelompok kecil dan besar siswa kelas III untuk mengukur reaksi dan aktivitas. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara guru, dan angket respon siswa.
5. Evaluation (evaluasi)
Pada tahap evaluasi, efektivitas *pop-up book* digital dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang cuaca dianalisis, kelemahan media diidentifikasi melalui observasi dan umpan balik, dan revisi akhir dilakukan berdasarkan temuan implementasi.

Instrumen penelitian berfungsi sebagai sarana utama dalam memperoleh data. Tanpa instrumen yang tepat, proses pengumpulan data tidak akan berjalan maksimal. Pada penelitian ini, data dikumpulkan melalui instrumen yang kemudian dianalisis secara kuantitatif untuk menilai kelayakan media *Pop-Up Book* Digital yang dikembangkan. Penilaian kelayakan dilakukan dengan menyebarkan angket kepada berbagai pihak, yaitu ahli materi, ahli media, ahli pembelajaran (guru), serta peserta didik. Respon dan masukan dari para validator serta pengguna menjadi acuan dalam proses revisi dan penyempurnaan media sebelum diterapkan dalam pembelajaran. Dengan demikian, media *Pop-Up Book* Digital yang dihasilkan dapat memenuhi standar

kualitas, keefektifan, dan kepraktisan sehingga mampu meningkatkan minat belajar siswa kelas III SD Negeri 105375 Sukasari.

Berdasarkan aspek dan indikator yang telah ditentukan, akan disusun kisi-kisi tes yang kemudian dikembangkan menjadi instrumen berupa soal tes minat belajar siswa serta pedoman penskorannya. Sebelum soal tersebut digunakan, terlebih dahulu dilakukan proses validasi oleh para ahli/pakar untuk memastikan kesesuaian isi dan kualitas instrumen. Setelah itu, instrumen diujicobakan sehingga dapat dianalisis validitas dan reliabilitasnya. Dengan demikian, dapat diketahui apakah instrumen tersebut layak digunakan sebagai alat ukur minat belajar siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, proses pengumpulan data dilakukan dengan berbagai teknik agar data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kebutuhan penelitian sehingga pelaksanaannya lebih terarah dan efektif. Data yang dikumpulkan difokuskan untuk menilai kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan media *Pop-Up Book* Digital yang dikembangkan. Teknik pengumpulan data yang dipakai meliputi observasi, dokumentasi, angket (untuk validasi ahli, respon guru, dan respon siswa), serta tes hasil belajar berupa pre-test dan post-test serta dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan Skala Likert yang dimodifikasi dan perhitungan persentase. Uji Validitas Data yang

dianalisis meliputi validitas, kepraktisan, efektifitas media, serta peningkatan minat belajar siswa. Adapun hasil analisis data difokuskan pada tiga aspek yaitu: Analisis Data Kepraktisan Media, Analisis Data Keefektifan Media, Analisis Minat Belajar Siswa.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa media pembelajaran *Pop-Up Book* Digital yang dikembangkan khusus untuk materi perubahan Cuaca pada kelas III SD Negeri 105375 Sukasari. Media ini dirancang sebagai solusi atas kendala pembelajaran yang masih banyak bergantung pada metode ceramah dan penggunaan media konvensional yang monoton. Kondisi tersebut sering kali membuat siswa kurang tertarik, cenderung pasif, dan mengalami kesulitan dalam memahami materi yang bersifat abstrak, seperti konsep perubahan cuaca.

Pop-Up Book Digital dibuat menggunakan aplikasi PowerPoint dengan tampilan visual yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa sekolah dasar. Media ini dilengkapi dengan ilustrasi berupa gambar animasi, elemen tiga dimensi, serta audio narasi yang menyampaikan materi dengan bahasa sederhana namun tetap bermakna. Pada bagian awal, media menampilkan halaman sampul dengan desain menarik, kemudian dilanjutkan dengan penjelasan

tentang pengertian perubahan cuaca, dan juga berbagai jenis cuaca, meliputi cuaca cerah, hujan, berawan, hingga badai. Selain itu, terdapat juga simulasi perubahan cuaca yang divisualisasikan dengan animasi bergerak, sehingga siswa dapat melihat gambaran nyata mengenai bagaimana cuaca dapat berubah dari satu kondisi ke kondisi lainnya. Untuk menjaga perhatian siswa sekaligus meningkatkan interaktivitas. Hal ini dimaksudkan agar siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga berkesempatan menguji pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari. Media ini dapat digunakan dengan bantuan perangkat laptop dan proyektor di dalam kelas, serta dapat diubah ke format video agar dapat diakses secara mandiri di rumah. Dengan demikian, *Pop-Up Book* Digital tidak hanya berfungsi sebagai media bantu guru dalam menyampaikan pelajaran, tetapi juga sebagai sarana belajar mandiri yang menyenangkan bagi siswa.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Produk penelitian ini berupa media pembelajaran *Pop-Up Book* Digital yang diterapkan dengan model *Discovery Learning* pada mata pelajaran IPAS dengan materi perubahan cuaca untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas III SD. Penelitian ini dirancang melalui lima tahapan, yaitu: Analisis (*analysis*), Desain (*design*), Pengembangan (*development*), Implementasi (*implementation*), dan Evaluasi (*evaluation*).

4.2.1 Hasil Tahap Analisis (analysis)

Tahap analisis merupakan langkah awal dalam pengembangan media pembelajaran untuk mengetahui kebutuhan, karakteristik peserta didik, dan kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa pembelajaran materi cuaca di sekolah dasar masih didominasi oleh metode ceramah dan penggunaan buku teks, sehingga siswa kesulitan memahami konsep yang bersifat abstrak dan kurang antusias dalam belajar. Peserta didik sekolah dasar yang berada pada tahap perkembangan kognitif operasional konkret lebih mudah memahami konsep melalui visualisasi seperti gambar, animasi, dan suara yang menarik. Oleh karena itu, dipilih media Pop-Up Book Digital berbasis PowerPoint karena mampu menggabungkan elemen visual, audio, teks, dan animasi sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Materi yang digunakan mencakup pengenalan jenis-jenis cuaca seperti cerah, berawan, hujan, dan badai yang disesuaikan dengan kompetensi dasar kurikulum sekolah dasar. Dengan demikian, hasil tahap analisis menegaskan perlunya media pembelajaran yang interaktif, menarik, dan kontekstual untuk membantu siswa memahami konsep cuaca secara lebih konkret.

Hasil Tahap Perancangan (design)

Pada tahap desain, tujuan pembelajaran ditetapkan agar siswa mampu mengenal, memahami, dan membedakan jenis-jenis cuaca

beserta ciri-cirinya. Media ini diharapkan mampu membantu guru menyampaikan materi dengan cara yang lebih variatif, sekaligus memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi siswa

Hasil Tahap Pengembangan (Development)

Setelah tahap perancangan media *pop-up book* digital pada materi cuaca untuk siswa kelas III SD Negeri 105375 Sukasari selesai, penelitian dilanjutkan ke tahap *development* (pengembangan). Pada tahap ini, media yang sudah dibuat dievaluasi dari aspek kevalidan, kelayakan, keefektifan, dan kepraktisan melalui telaah dan masukan dari para ahli yang berkompeten.

Sebelum melibatkan validator, peneliti terlebih dahulu berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan arahan dan saran terhadap media *pop-up book* digital yang telah disusun. Proses validasi ini melibatkan tiga validator, yaitu ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran. Ahli materi adalah dosen IPAS dari Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah yang memahami secara mendalam materi cuaca untuk kelas III SD. Ahli media merupakan dosen dari universitas yang sama dengan kompetensi di bidang pengembangan media pembelajaran, terutama dalam hal tampilan, interaktivitas, dan kesesuaian desain *pop-up book* digital. Sedangkan ahli pembelajaran adalah guru kelas III SD Negeri 105375 Sukasari yang memahami

secara langsung karakteristik siswa dan pengalaman mengajar di kelas.

Setiap validator diminta mengisi angket validasi yang memuat indikator penilaian, seperti kesesuaian materi, kebenaran konsep, tampilan visual, kemudahan penggunaan, dan keterkaitan media dengan tujuan pembelajaran. Selain itu, validator juga memberikan komentar dan saran perbaikan agar media pop-up book digital dapat digunakan secara lebih optimal dalam proses pembelajaran. Hasil dari validasi para ahli akan dipaparkan pada bagian berikutnya.

a. Validasi dan Revisi Ahli Materi

Pada proses validasi, ahli materi menilai kelayakan isi materi yang telah dikembangkan.

Instrumen angket validasi ahli materi terdiri dari 35 butir namun sudah di revisi menjadi 20 pernyataan yang berkaitan dengan aspek kesesuaian Materi, Kebenaran Konsep, Kedalaman Materi, Kejelasan Penyampaian, Keterpaduan Dengan Materi, Keterkaitan Dengan Kehidupan, Ketepatan Evaluasi. Dari keseluruhan butir tersebut, diperoleh skor total sebesar 67, yang merupakan hasil penjumlahan dari semua skor penilaian validator. Selanjutnya, peneliti menghitung tingkat kevalidan media menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \text{presentase kevalidan} &= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\% \\ \text{Nilai Validasi} &= \frac{67}{100} \times 100\% \end{aligned}$$

$$= 67,05\%$$

Dengan perhitungan, diperoleh skor kevalidan sebesar 57% maka tingkat kevalidan saat belum menggunakan media *pop-up book* digital yang dikembangkan mencapai 59,05%_ Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, nilai tersebut termasuk dalam kategori “kurang Valid”, sehingga media layak digunakan sebagai penunjang pembelajaran IPAS pada materi cuaca di kelas III SD Negeri 105375 Sukasari.

Instrumen angket validasi ahli materi terdiri dari 20 butir pernyataan yang berkaitan dengan aspek kesesuaian Materi, Kebenaran Konsep, Kedalaman Materi, Kejelasan Penyampaian, Keterpaduan Dengan Materi, Keterkaitan Dengan Kehidupan, Ketepatan Evaluasi. Dari keseluruhan butir tersebut, diperoleh skor total sebesar 87, yang merupakan hasil penjumlahan dari semua skor penilaian validator. Selanjutnya, peneliti menghitung tingkat kevalidan media menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \text{presentase kevalidan} &= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\% \\ \text{Nilai Validasi} &= \frac{87}{100} \times 100\% \\ &= 87\% \end{aligned}$$

Dengan perhitungan, diperoleh skor kevalidan sebesar 87 maka tingkat kevalidan media pop-up book digital yang dikembangkan mencapai 87%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, nilai tersebut termasuk

dalam kategori “Sangat Valid”, sehingga media layak digunakan sebagai penunjang pembelajaran IPAS pada materi cuaca di kelas III SD Negeri 105375 Sukasari.

b. Telaah Ahli Media

Instrumen angket telaah ahli media pembelajaran terdiri atas sejumlah butir pernyataan sesuai dengan kisi-kisi yang telah disusun. Dari keseluruhan butir tersebut, diperoleh total skor penilaian sebesar 82. Skor ini merupakan akumulasi dari seluruh jawaban validator ahli media. Setelah total skor diperoleh, peneliti menghitung tingkat kevalidan media *pop-up book* digital dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \text{presentase kevalidan} &= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \\ &\times 100\% \\ \text{Nilai Validasi} &= \frac{82}{100} \times 100\% \\ &= 82\% \end{aligned}$$

Dengan perhitungan, diperoleh skor kevalidan sebesar 82% maka tingkat kevalidan media *pop-up book* digital yang dikembangkan mencapai 82%. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, nilai tersebut termasuk dalam kategori “Sangat Valid”, sehingga media layak digunakan sebagai proses pembelajaran IPAS pada materi cuaca di kelas III SD Negeri 105375 Sukasari.

c. Telaah Respon Guru

Dalam proses validasi, ahli pembelajaran memberikan penilaian disertai komentar serta saran yang bersifat konstruktif terhadap media yang dikembangkan.

Instrumen angket yang diberikan kepada guru berjumlah 15 butir pernyataan. Dari keseluruhan butir tersebut, diperoleh total skor sebesar 64. Skor ini merupakan akumulasi dari penilaian yang diberikan guru sebagai responden. Setelah skor keseluruhan dihitung, peneliti kemudian menerapkan rumus tertentu untuk menentukan tingkat kevalidan media pembelajaran *Pop-Up Book* digital berdasarkan respon guru. Adapun rumus yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{presentase kevalidan} &= \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \\ &\times 100\% \\ \text{Nilai Validasi} &= \frac{64}{75} \times 100\% \\ &= 82,66\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh skor kevalidan sebesar 82,66%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa tanggapan guru terhadap media pembelajaran *Pop-Up Book* Digital yang dikembangkan pada materi Cuaca untuk siswa kelas III SD Negeri 105375 Sukasari termasuk dalam kategori “Sangat Valid”. Dengan demikian, media ini dinilai layak digunakan sebagai sarana pendukung dalam proses pembelajaran di kelas

d. Telaah Respon Peserta Didik

Kelayakan media pembelajaran *Pop-Up Book* Digital pada materi cuaca untuk siswa kelas III SD Negeri 105375 Sukasari telah diuji pada tanggal 28 September 2025 melalui penilaian oleh 20 peserta didik. Dalam proses tersebut, siswa

memberikan tanggapan berupa penilaian, komentar, serta saran yang bersifat membangun terhadap media yang dikembangkan. Penilaian siswa dilakukan berdasarkan sejumlah indikator tertentu, dan hasilnya akan disajikan secara lebih rinci dalam tabel berikut.

Tabel 1 Penilaian Angket Respon Peserta Didik

Nama	Nomor Item Angket										Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
Absa Azzahra	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
Kenzi Abdillah Lubis	5	5	5	4	3	5	4	3	4	5	43
Pebriansyah Pratama	5	5	4	4	5	4	3	5	5	5	45
Nazwa Alzahra	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48
Ayunda Rahayu	4	5	5	5	3	4	4	4	4	5	43
Arjuna Kurniawan	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	45
Tania Nadira	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	48
Khalifah Ar Rahman	4	5	5	5	3	3	3	4	4	4	40
Nira Anjani	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	48
Safia Khairani	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	45
Arkan Bramasta	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	38
Aqila Bramasta	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	42
Dahyu Nabil Nawawi	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	48

Mozza Nurizqy	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	46
Syafira Azahra	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48
Aldho Putra	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	48
Mei Nanda Safira	5	5	5	5	3	4	3	4	5	5	44
Nur Khoirunisa	5	5	5	4	3	4	3	5	5	5	44
Arif Ramadhan	5	4	4	3	4	3	5	4	4	5	41
Nayla Azizah Dulay	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	45
Total Skor	983										
Nilai Validasi	$= \frac{983}{1.100} \times 100\%$ $= 89,36\%$										
Kategori	Sangat Valid										

Setelah pembelajaran menggunakan media *pop-up book* digital, nilai post-test siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media tidak hanya efektif membantu pemahaman konsep cuaca, tetapi juga mampu menumbuhkan minat serta keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, media ini dapat dikatakan efektif dan layak untuk diimplementasikan.

e. Telaah Minat Belajar

Lembar angket minat belajar siswa ditelaah oleh peserta didik kelas III SD Negeri 105375 Sukasari pada tanggal 28 September 2025. Telaah ini dilakukan sebagai bagian dari proses evaluasi pengembangan media *Pop-Up Book* Digital berbasis

model Discovery Learning. Penelaahan tersebut bertujuan untuk mengetahui sejauh mana media yang dikembangkan mampu meningkatkan semangat, ketertarikan, serta keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Melalui angket yang diisi oleh peserta didik, peneliti memperoleh data mengenai respons siswa terhadap tampilan, isi, serta efektivitas media *Pop-Up Book* Digital dalam menumbuhkan minat belajar. Data ini kemudian dijadikan dasar untuk menyimpulkan tingkat kelayakan sekaligus dampak media terhadap proses pembelajaran. Proses penilaian mengacu pada sejumlah indikator yang hasilnya disajikan secara rinci pada tabel berikut.

Tabel 2 Tabulasi Data Skor Instrumen Minat Belajar Siswa

No	Nomor Item Angket															Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	5	3	5	5	5	4	3	5	4	3	4	5	5	3	64
2	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	3	69
3	4	5	4	4	5	5	4	3	5	3	5	3	5	5	5	65
4	5	4	5	3	5	5	5	2	5	4	3	4	5	5	3	63
5	3	4	4	4	5	5	1	5	5	4	1	3	5	4	4	57
6	3	4	5	4	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	4	66
7	5	5	4	3	5	5	3	5	5	5	2	4	5	4	5	65
8	4	5	4	4	5	4	4	4	1	5	3	3	5	5	4	60
9	2	4	5	4	4	3	5	3	5	5	1	4	5	4	5	59
10	4	5	5	4	5	5	4	1	5	5	3	4	5	5	3	63
11	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	3	2	4	4	5	65
1	5	4	3	4	5	5	4	4	3	3	3	3	3	5	2	5

2																6
1	4	3	5	4	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4	4	61
1	4	5	5	5	5	5	3	5	3	5	4	4	3	5	5	66
1	4	4	5	4	5	5	4	3	3	5	3	4	4	4	4	61
J	6	6	6	6	7	7	6	6	7	7	5	6	8	8	7	10
i	3	8	9	5	7	6	7	2	3	8	8	6	1	3	3	0
h																6

Hasil Tahap Implementasi (implementation)

Proses pengembangan media pembelajaran *pop-up book* digital telah sampai pada tahap implementasi, di mana produk yang dikembangkan telah memperoleh penilaian positif dari para ahli serta melalui uji coba pengembangan. Selanjutnya, media *pop-up book* digital pada materi cuaca diterapkan dalam pembelajaran di kelas III SD Negeri 105375 Sukasari dengan jumlah peserta didik sebanyak 20 orang. Setelah kegiatan pembelajaran selesai, siswa diminta untuk mengerjakan soal evaluasi yang terdapat dalam media sebagai upaya mengukur tingkat efektivitas media tersebut. Pada tahap ini, peneliti juga menyebarkan angket respon guru kepada guru kelas III guna mengetahui tingkat kepraktisan penggunaan media. Selain itu, angket respon siswa juga diberikan untuk memperoleh informasi mengenai efektivitas media dalam menunjang pembelajaran. Hasil dari angket respon guru maupun siswa disajikan dalam tabel berikut.

a. Perolehan nilai peserta didik

Tabel 3 Perolehan Nilai Peserta Didik

No.	Nama	Pre Test	Post test	Post test-Pre test	Skor ideal (100-Pre Test)	N-Gain Skor	N-Gain Skor (%)	Peningkatan motivasi belajar siswa
1	Absa Azzahra	55	85	30	45	0,62	62	54%
2	Kenzi Abdillah Lubis	60	85	25	40	0,62	62	24%
3	Pebriansyah Pratama	60	80	20	40	0,50	50	33%
4	Nazwa Alzahra	55	75	20	45	0,44	44	36%
5	Ayunda Rahayu	60	80	20	40	0,50	50	33%
6	Arjuna Kurniawan	45	85	40	55	0,72	72	88%
7	Tania Nadira	70	85	15	30	0,50	50	21%
8	Khalifah Ar Rahman	40	75	35	60	0,58	58	87%
9	Nira Anjani	50	75	25	50	0,50	50	50%
10	Safia Khairani	60	85	25	40	0,62	62	41%
11	Arkan Bramasta	75	85	10	30	0,33	33	13%
12	Aqila Bramasta	85	90	5	15	0,33	33	5%
13	Dahyu Nabil Nawawi	75	90	15	25	0,60	60	20%
14	Mozza Nurizqy	70	85	15	30	0,50	50	21%
15	Syafira Azahra	60	80	20	40	0,50	50	33%
16	Aldho Putra	60	80	20	40	0,50	50	33%
17	Mei Nanda Safira	75	95	15	25	0,80	80	20%
18	Nur Khoirunisa	70	80	10	30	0,33	33	14%
19	Arif Ramadhan	50	75	25	50	0,50	50	50%
20	Nayla Azizah Dulay	50	75	25	50	0,50	50	50%
Rata-rata		61,25	82,25	20,75	39	0,52	52,45	36%
Ketuntasan klasifikasi		$KK = \frac{(\text{Jumlah siswa yang tuntas})}{(\text{Jumlah seluruh siswa})} \times 100\%$ $KK = \frac{20}{20} \times 100\%$ $KK = 100\%$						

Keterangan:

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

KK = Presentase Ketuntasan Klasikal
 Berdasarkan data yang ditampilkan dalam tabel, terlihat bahwa seluruh peserta didik kelas III SD Negeri 105375 Sukasari telah menyelesaikan tes pilihan ganda. Nilai rata-rata yang diperoleh sebelum penggunaan media (pre-test) adalah 61,25, sedangkan setelah pembelajaran dengan media *Pop-Up Book* Digital (post-test) meningkat menjadi 82,25. Pada tahap pre-test, hanya terdapat 4 siswa yang mencapai ketuntasan belajar, sementara 16 siswa lainnya belum mencapai kriteria. Namun, setelah dilakukan post-test, seluruh siswa berhasil mencapai ketuntasan belajar.

Mengacu pada rumus perhitungan N-Gain yang telah dipaparkan pada Bab III, diperoleh skor N-Gain sebesar 0,52 yang termasuk kategori sedang, dengan persentase 52,45% yang masuk kategori cukup efektif. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Pop-Up Book* Digital pada materi cuaca memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan minat belajar siswa, meskipun tingkat efektivitasnya masih tergolong sedang.

Selain itu, hasil ketuntasan klasikal yang dicapai yaitu 100%, termasuk kategori sangat baik sesuai kriteria interval $90 \leq KK < 100$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media *Pop-Up Book* Digital cukup efektif untuk diterapkan dalam proses pembelajaran, karena mampu meningkatkan keterlibatan sekaligus

memotivasi siswa dalam memahami materi cuaca.

b. lembar kepraktisan media *Pop-Up Book*

Pengumpulan data mengenai kepraktisan media *Pop-Up Book* Digital yang dikembangkan dilakukan dengan melibatkan guru sebagai responden. Dalam hal ini, guru berperan sebagai penilai terhadap media yang digunakan pada pembelajaran IPAS khususnya materi cuaca di kelas III SD Negeri 105375 Sukasari. Adapun hasil penilaian kepraktisan media *Pop-Up Book* Digital yang telah dikembangkan adalah sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Penilaian Kepraktisan Media

Aspek	Indikator	Pilihan Penilaian				
		1	2	3	4	5
Kemudahan Penggunaan	Media mudah dijelaskan tanpa ada kendala					√
	Instruksi penggunaan jelas dan mudah dipahami					√
	Navigasi tombol next berfungsi dengan baik				√	
Efisiensi Waktu	Media mempercepat proses pembelajaran					√
	Memudahkan bagi guru untuk menyampaikan materi				√	
Keterpahaman Siswa	Siswa dapat menggunakan media secara mandiri tanpa				√	

Aspek	Indikator	Pilihan Penilaian				
		1	2	3	4	5
	banyak arahan					
	Materi dalam media mudah dipahami siswa					√
Kesesuaian Media	Media sesuai dengan kondisi siswa kelas III SD					√
	Media dapat digunakan berulang tanpa mengurangi kualitas					√
Skor total		42				
Rata-rata Skor Kepraktisan		$P_i = \frac{\sum_{j=1}^n O_i}{n}$ $P_i = \frac{42}{45} = 0,933$ $= 0,933 \times 5$ $= 4,67$ Kategori “Sangat baik”				

Evaluasi (evaluation)

Tahap terakhir dalam model pengembangan ADDIE adalah tahap evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk menilai sejauh mana media *Pop-Up Book Digital* yang dikembangkan layak digunakan dalam pembelajaran. Pada tahap ini, seluruh hasil penilaian yang diperoleh dari proses validasi oleh ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran dianalisis secara menyeluruh. Analisis ini mencakup berbagai aspek yang menjadi indikator kualitas serta kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran. Hasil lengkap dari penilaian tersebut kemudian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5 Hasil Evaluasi Kevalidan

No.	Validator	Presentase kevalidan	Kategori
1.	Ahli Materi	87%	Sangat valid
3.	Ahli Media	82%	Sangat valid
4.	Respon guru	82,66%	Sangat valid
Rata-rata		96,40%	

Tabel 6 Hasil Evaluasi Kepraktisan

No.	Aspek	Presentase Kepraktisan	Kategori
1.	Media	4,67%	Sangat baik
Rata-rata		4,67%	

Tabel 47 Hasil Evaluasi Keefektifan

No.	Aspek	Presentase	Kategori
1.	Angket respon siswa	89,36%	Sangat Valid
2.	Peningkatan minat belajar siswa	75,45%	Valid
Rata-rata		78,39%	

Tabel 8 Hasil Evaluasi Peningkatan Minat Belajar

No	Nama	Kategori peningkatan minat belajar siswa
1	Absa Azzahra	54%
2	Kenzi Abdillah Lubis	24%
3	Pebriansyah Pratama	33%
4	Nazwa Alzahra	36%
5	Ayunda Rahayu	33%
6	Arjuna Kurniawan	88%
7	Tania Nadira	21%
8	Khalifah Ar Rahman	87%
9	Nira Anjani	50%
10	Safia Khairani	41%
11	Arkan Bramasta	13%
12	Aqila Bramasta	5%
13	Dahyu Nabil Nawawi	20%

14	Mozza Nurizqy	21%
15	Syafira Azahra	33%
16	Aldho Putra	33%
17	Mei Nanda Safira	20%
18	Nur Khoirunisa	14%
19	Arif Ramadhan	50%
20	Nayla Azizah Dulay	50%
Rata-rata		36%

Pembahasan

Penelitian ini termasuk jenis penelitian pengembangan (Research and Development) yang menghasilkan produk berupa media pembelajaran *Pop-Up Book* Digital pada mata pelajaran IPAS dengan materi Perubahan Cuaca. Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation) yang terdiri dari lima tahapan utama, yaitu analisis kebutuhan, perancangan, pengembangan, penerapan, dan evaluasi. Dalam proses pengembangannya, media ini harus melalui uji kualitas yang mencakup aspek validitas, kepraktisan, dan keefektifan agar dapat dipastikan kelayakannya sebagai media pembelajaran di sekolah dasar. Data penelitian diperoleh melalui uji coba lapangan yang dilaksanakan di SD Negeri 105375 Sukasari dengan subjek penelitian siswa kelas III yang berjumlah 20 oran.

Validitas Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Digital yang dikembangkan pada materi cuaca untuk siswa kelas III di SD Negeri 105375 Sukasari.

Kevalidan media pembelajaran *Pop-Up Book* Digital pada materi perubahan cuaca

divalidasi oleh Ibu Beta Rapita Silalahi, S.Pd., M.Pd., selaku dosen di Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah. Pemilihan beliau sebagai validator didasarkan pada kesesuaian keahliannya di bidang Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), sehingga dinilai relevan dengan kebutuhan validasi media. Instrumen validasi yang digunakan meliputi beberapa aspek utama, yaitu kesesuaian materi, kebenaran konsep, kedalaman, kejelasan penyajian, keterpaduan dengan media, keterkaitan dengan kehidupan, serta ketepatan evaluasi, yang keseluruhannya dituangkan dalam sejumlah butir pernyataan.

Proses validasi dilaksanakan dalam dua tahap oleh validator yang sama. Pada tahap pertama, diperoleh skor 59 dari total skor maksimal, dengan persentase kevalidan sebesar 59,05%. Hasil ini termasuk dalam kategori “Belum valid”, artinya media belum dapat digunakan dan masih perlu revisi agar kualitasnya lebih optimal. Berdasarkan masukan dari validator, peneliti kemudian melakukan perbaikan pada beberapa bagian media. Setelah revisi, tahap validasi kedua menunjukkan peningkatan skor hingga mencapai persentase 87%, yang termasuk kategori “sangat valid”. Hal ini berarti media *Pop-Up Book* Digital sudah layak digunakan dalam pembelajaran tanpa perlu revisi lebih lanjut.

Selain validasi ahli materi, peneliti juga melibatkan validator ahli media, yakni Ibu Arini Shabrina Anshor, S.Pd., M.Pd., untuk menilai aspek tampilan visual, desain,

interaktivitas, serta kemudahan penggunaan media. Hasil validasi ahli media menunjukkan skor 82% dengan kategori “sangat valid”. Sementara itu, validasi ahli pembelajaran dilakukan oleh guru kelas III SD Negeri 105375 Sukasari, Ibu Rizki Fadhilah, S.Pd., yang memberikan skor kevalidan sebesar 82,66% dengan kategori “sangat valid”.

Berdasarkan keseluruhan hasil validasi dari para ahli, dapat disimpulkan bahwa media *Pop-Up Book Digital* pada materi perubahan cuaca telah memenuhi kriteria kevalidan yang sangat baik, sehingga layak untuk diimplementasikan dalam proses pembelajaran di kelas III SD

Keefektifan Media Pembelajaran *Pop-Up Book Digital* pada Materi Cuaca dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas III di SD Negeri 105375 Sukasari.

Keefektifan penggunaan media *Pop-Up Book Digital* pada model Discovery Learning dengan materi perubahan cuaca di kelas III SD Negeri 105375 Sukasari dianalisis melalui dua aspek, yaitu angket respon peserta didik dan peningkatan minat belajar. Berdasarkan data, hasil angket respon siswa menunjukkan persentase sebesar 89,36% yang termasuk kategori “Sangat Valid”. Hal ini membuktikan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan mendapatkan tanggapan sangat positif dari siswa. Respon positif tersebut menunjukkan bahwa siswa merasa lebih nyaman, tertarik, dan terbantu dalam memahami materi melalui media *Pop-Up Book Digital*,

sehingga mampu menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna.

Sementara itu, hasil analisis peningkatan minat belajar siswa mencapai rata-rata 36% yang tergolong dalam kategori “Sedang”. Temuan ini mengindikasikan bahwa media *Pop-Up Book Digital* tidak hanya menarik dari sisi tampilan, tetapi juga efektif dalam mendorong minat belajar siswa. Siswa menjadi lebih aktif, antusias, serta menunjukkan ketertarikan yang lebih tinggi saat mengikuti pembelajaran. Secara keseluruhan, rata-rata dari kedua aspek menghasilkan skor 76,39% yang menandakan bahwa media *Pop-Up Book Digital* cukup efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan demikian, media ini dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai sarana pendukung proses pembelajaran di sekolah dasar tanpa perlu revisi.

Kepraktisan media pembelajaran *Pop-Up Book Digital* pada materi cuaca di kelas III SD Negeri 105375 Sukasari

Kepraktisan media *Pop-Up Book Digital* pada materi perubahan cuaca yang telah dikembangkan dan diterapkan dalam proses pembelajaran bertujuan untuk menilai sejauh mana media tersebut mudah digunakan, dipahami, serta diimplementasikan dalam konteks pembelajaran di sekolah. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh skor kepraktisan sebesar 4,67 yang termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Hal ini menunjukkan bahwa media yang dikembangkan telah

memenuhi aspek-aspek kepraktisan, seperti kemudahan penggunaan bagi guru maupun siswa, kejelasan petunjuk penggunaan, serta kesesuaian tampilan dan struktur materi dengan kebutuhan pembelajaran di kelas. Tingginya nilai kepraktisan ini mengindikasikan bahwa *Pop-Up Book* Digital tidak hanya layak secara teoritis, tetapi juga aplikatif serta relevan untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, media ini dapat menjadi alternatif pembelajaran yang mendukung ketercapaian tujuan belajar, khususnya dalam konteks pembelajaran aktif dan berbasis teknologi.

Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media *Pop-Up Book* Digital pada Materi Perubahan Cuaca di Kelas III SD Negeri 105375 Sukasari

Peningkatan minat belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media *Pop-Up Book* Digital berbasis model Discovery Learning menunjukkan hasil yang beragam. Dari total 20 peserta didik, beberapa siswa mengalami peningkatan yang cukup tinggi, misalnya mencapai 88% dan 87%. Hal ini membuktikan bahwa pendekatan pembelajaran yang digunakan cukup efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Namun, terdapat pula beberapa siswa yang peningkatannya masih tergolong rendah.

Secara keseluruhan, rata-rata peningkatan minat belajar siswa

mencapai 36%, yang termasuk dalam kategori “Sedang”. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan media *Pop-Up Book* Digital tidak hanya membantu aspek pemahaman kognitif, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap aspek afektif peserta didik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media *Pop-Up Book* Digital yang dikembangkan memiliki dampak yang cukup berarti dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas III SD Negeri 105375 Sukasari.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengembangan media *Pop-Up Book* Digital pada materi cuaca di kelas III SD Negeri 105375 Sukasari, dapat disimpulkan bahwa media ini layak, praktis, dan efektif digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Ditinjau dari aspek kelayakan, hasil validasi yang dilakukan oleh ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran menunjukkan bahwa media *Pop-Up Book* Digital termasuk dalam kategori sangat layak. Hal ini menunjukkan bahwa isi materi telah sesuai dengan kurikulum, tampilan media menarik, dan penyajiannya mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar.

Dari aspek kepraktisan, hasil angket yang diberikan kepada guru dan siswa menunjukkan bahwa media ini mudah digunakan selama proses belajar mengajar. Guru merasa terbantu dalam menjelaskan materi yang bersifat abstrak,

sementara siswa menjadi lebih tertarik dan antusias ketika mengikuti pembelajaran menggunakan media ini.

Selanjutnya, dari aspek keefektifan, penggunaan *Pop-Up Book* Digital terbukti dapat meningkatkan minat belajar siswa. Siswa terlihat lebih aktif, fokus, dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi selama proses pembelajaran berlangsung. Visualisasi tiga dimensi, animasi, dan narasi yang menarik membuat materi cuaca menjadi lebih mudah dipahami dan diingat oleh siswa.

Dengan demikian, pengembangan *Pop-Up Book* Digital ini dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang interaktif dan inovatif, serta sesuai dengan karakteristik belajar siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. D., Hadi, N. R., & Suryandari, M. (2024). Peran Media Pembelajaran Dalam Konteks Pendidikan Moder, *Sindoro Cendika Pendidikan*, 4 (1), 3025-6488.
- Abd, M., Wulandari, S., Romadhoni, A., & Fitriyah, E., (2023). Peran media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS MI/SD. *Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(01), 26–37. <https://doi.org/10.47498/ihitirafiah.v3i01.1560>
- Aghni, R. I. (2018). Fungsi Dan Jenis Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1). <https://doi.org/10.21831/jpai.v16i1.20173>
- Ananda, R., & Hayati, F. (2020). Variabel Belajar: Kompilasi Konsep. In CV. *Pusdikra MJ*.
- Enjel, E. (2023). Peran media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS MI/SD. *Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(01), 26–37. <https://doi.org/10.47498/ihitirafiah.v3i01.1560>
- Harahap, R. A., Silalahi, B. R., Harahap, R., & Mujib, A. (2025). *PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN GAULL (GAME EDUKASI WORDWALL) PADA IPAS MATERI INDONESIA KAYA BUDAYA UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IV SD NEGERI 067775*. 10(3).
- Hardeliska, T. Y., & Landong, A. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Gamifikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar Pada Tema Benda Hewan dan Tanaman Kelas 1 SD Negeri 101911 Sidodadi Batu 8 Deli Serdang. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 5(3), 879–886. <https://doi.org/10.47467/jdi.v5i3.4343>
- Hidayati, N., Eka Subekti, E., Nursyahidah, F., & Nikmah, U. (2023). Penggunaan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas III D SD Supriyadi Semarang. *Ulin Nikmah INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 125–135.
- Ihsan, K. I. V. M., Universitas, A., Nusantara, M., Washliyah, A., & Saputri, D. L. (2022). *IRJE : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*. 2(2), 573–582.

- Iqbal, M., & Belajar, M. (2022). *Dalam Memberikan Reward Untuk Meningkatkan*. 1(2), 133–143.
- Islami, N. F., Ilmi, L. A., & Mz, A. F. S. A. (2024). *Urgensi Pengembangan Media Pop-Up Book Digital Berbasis Powerpoint sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar*. 7(2), 704–714.
- Izzata, A. M. Z. (2021). *Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19*.
- Sartika, S. B. (2022). Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran. In *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. <https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-043-4>
- Sinta, & Harlinda Syofyan. (2021). Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Pembelajaran Ipa Di Sd. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(02), 248–265. <https://doi.org/10.21009/jpd.v11i02.18939>
- Solehah, N. N., Saputra, H. H., & Setiwan, H. (2022). Analisis Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN 20 Ampenan pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1), 229–235. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.449>
- Tanjung, Y. P. (2022). Hubungan Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V Di Mis Nurul Hikmah Ujung Padang. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 11(1), 102–119. <https://doi.org/10.22373/pjp.v11i1.13108>
- Triskawati, & Silalahi, B. R. (2022). Pengembangan Media Dokansi Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Pantun Kelas IV SD. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(1), 55–67.
- Umam, N. K., Bakhtiar, A. M., & Iskandar, H. (2019). Pengembangan Pop Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slemptan. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 1. <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.857>
- Peristiwa, D., Badarlah, B., Hidayat, S., & Dewi, S. R. (2022). Pengertian pendidikan, 4 (6), 2685-936X.
- Simanjuntak, H. C., Oktavia, M., & Pratama, A. (2022). Pengembangan Media Pop-Up Book Tema 5 (cuaca) kelas III di SDB 32 Talang Kelapa, *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4 (5), 2685-936x.
- Sinta, & Harlinda Syofyan. (2021). Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Pembelajaran Ipa Di Sd. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(02), 248–265. <https://doi.org/10.21009/jpd.v11i02.18939>
- Susanti, S., Aminah, F., Assa'idah, M. I., Aulia, M. W., & Anggelika, T. (2024). Dampak Negatif Metode Pembelajaran Monoton Terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Riset*. 2 (2). 3025-7719.
- Umam, N. K., Bakhtiar, A. M., & Iskandar, H. (2019). Pengembangan Pop Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slemptan. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(02), 1. <https://doi.org/10.30742/tpd.v1i02.857>
- Wibowo, A., & Maharani, D. E. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Materi Keadaan Cuca Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar, *Jurnal Ilmiah Pgsd Fkip Universitas mandiri*, 9 (2), 2477-5673.